

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adopsi IFRS, kualitas audit, kepemilikan saham institusional, ukuran perusahaan (*firm size*) dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Model yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji signifikansi parameter individual (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa adopsi IFRS, kualitas audit, kepemilikan saham institusional, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Secara parsial adopsi IFRS, kualitas audit dan kepemilikan saham institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

**Kata Kunci:** Adopsi IFRS, Kualitas Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kualitas Audit, Ukuran, *Leverage*, dan Manajemen Laba.

## **ABSTRACT**

*The financial statements are the source of important information for measuring the performance of a company. This study aimed to determine the effect of the adoption of IFRS, audit quality, institutional stock ownership, size and leverage to earnings management in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2015 period.*

*The model used the linear regression models with SPSS. Methods of sample selection is purposive sampling. While the analytical techniques used are the individual parameter significance test (t test), simultaneous significance test (test F), test the coefficient of determination (R<sup>2</sup>).*

*Simultaneous hypothesis testing results show that the adoption of IFRS, audit quality, institutional stock ownership, firm size and leverage have no effect and not significant on earning management at banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2013-2015. Partially adoption of IFRS, audit quality and institutional stock ownership have effect but not significant on earnings management, while the size of the company and leverage have no effect and not significant on earnings management at the banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2015 period.*

***Keywords: IFRS Adoption, Audit Quality, Institutional Shareholding, Size, Leverage, and Earning Management.***

## INTISARI

Masalah utama dalam penelitian ini adalah menganalisis manajemen laba pada sebuah perusahaan. Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh keuntungan privat (sebagai lawan untuk memudahkan operasi yang netral dari proses tersebut), (Schipper dalam Rahmawati dkk (2006).

Dalam teori akuntansi positif, terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi tindakan manajemen laba, diantaranya perencanaan bonus, pelanggaran perjanjian kredit, dan faktor biaya politik.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, salah satunya adalah struktur *corporate governance*. Struktur *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007).

Penelitian ini juga menggunakan variabel ukuran perusahaan dan leverage sebagai pengukur untuk mengukur manajemen laba. Dari hasil telaah pustaka yang dilakukan didapatkan bahwa adopsi IFRS dan struktur *corporate governance* yang terdiri dari kualitas audit, kepemilikan saham institusional, tidak cukup efektif untuk mengurangi praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan dan Leverage juga tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam diajukan 5 hipotesis sebagai berikut: 1) Adopsi IFRS berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. 2) Kualitas Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. 3) Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. 4) Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. 5) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak 25 perusahaan selama 3 tahun, sehingga jumlah berjumlah 75. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel adopsi ifrs, kualitas audit dan kepemilikan saham institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel ukuran dan leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 2,4 persen manajemen laba, sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.